

PENGARUH JUMLAH KREDIT, TABUNGAN, DEPOSITO DAN PENGALAMAN BADAN PENGAWAS PADA PROFITABILITAS

Ida Ayu Komang Firna Erawati¹
I Dewa Nyoman Badera²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia
e-mail: idaayukomangfirna@yahoo.co.id/ Tlp.+628113800221

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia

ABSTRAK

Lembaga Pekreditan Desa (LPD) dalam perekonomian banyak membantu baik secara ekonomi maupun sosial. Penghimpunan dana LPD berasal dari masyarakat yang berupa tabungan dan deposito. Tabungan dan deposito merupakan suatu hal yang penting bagi LPD agar dapat menyalurkan kembali dana ke masyarakat dalam bentuk kredit. Lokasi penelitian pada LPD di kabupaten Bangli. Metode untuk menentukan sampel dan hasil data digunakan analisis linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan secara simultan variabel jumlah kredit, tabungan, deposito dan pengalaman badan pengawas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas LPD di Kabupaten Bangli dan secara parsial variabel jumlah kredit, tabungan dan pengalaman badan pengawas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas LPD, sedangkan deposito tidak berpengaruh terhadap profitabilitas LPD di Kabupaten Bangli.

Kata Kunci : deposito, kredit, profitabilitas, tabungan

ABSTRACT

Institute Pekreditan Village (LPD) in the economy of much help both economically and socially. LPD raising funds from the community in the form of savings and deposits. Savings and deposits is an important thing for LPD to be able to channel the funds back into the community in the form of credit. Research sites in Bangli district on the LPD. Data collection methods used h with non-behavioral observation method. The data analysis methods used with multiple linear analysis. Based on the research results, it can be concluded simultaneously variable amount of credit, savings, deposits and regulatory bodies experience a significant effect on the profitability of the LPD in Bangli Regency and partial variable amount of credit, savings and regulatory bodies experience a significant effect on the profitability of the LPD, while deposits have no effect LPD on profitability in Bangli regency.

Keywords : deposits, loans, profitability, savings

PENDAHULUAN

Keberadaan Lembaga Pekreditan Desa (LPD) dalam perekonomian Indonesia banyak membantu. Pengaruhnya dalam perekonomian yaitu mempunyai alternatif lain untuk menyimpan uang selain pada bank. Serta masyarakat juga

dapat mencari dana berupa pinjaman. LPD menawarkan kemudahan dalam peminjaman dana dengan prosedur yang mudah.

LPD sebagai lembaga keuangan desa mempunyai karakteristik khusus yang berbeda dengan lembaga keuangan lainnya, sehingga dalam kegiatan yang dilakukan LPD perlu dilakukan pelatihan dan pengawasan, yaitu oleh Pembina Lembaga Perkreditan Desa Kabupaten atau Kota (PLPDK). LPD hanya diperbolehkan memberikan kredit kepada para anggota Desa Pekraman sendiri, namun boleh menerima kredit dari lembaga keuangan manapun.

Penghimpunan dana LPD berasal dari masyarakat yang berupa tabungan dan deposito. Dimana tabungan dan deposito merupakan suatu hal yang penting bagi LPD agar dapat menyalurkan kembali dana ke masyarakat dalam bentuk kredit. Tabungan adalah simpanan berupa uang yang disimpan oleh seseorang dalam bentuk pembukuan serta berdasarkan dengan persyaratan dari LPD. Sedangkan merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu yang ditentukan bersama LPD. Keuntungan utama LPD diperoleh dari selisih antara bunga yang dikenakan pada sumber-sumber dana dengan bunga yang diterima dari alokasi dana tersebut (*spread based*). Keuntungan akan optimal jika LPD mampu menjalankan usahanya secara efektif, efisien dan ekonomis. Keuntungan yang dihasilkan sangat berguna bagi LPD untuk memberikan balas jasa terhadap masyarakat yang telah bersedia menyetorkan modal yang digunakan untuk mengembangkan usaha dan untuk menyalurkan dana sosial kepada lingkungannya.

LPD memperoleh keuntungan dan keuntungan tersebut digunakan untuk kegiatan LPD, dan berbagai kegiatan sosial nantinya. Jadi LPD dalam hal ini juga mencari keuntungan, karena menjadi faktor pendorong bagi LPD untuk mendapatkan pendapatan yang diperoleh dari selisih antara harga pokok produksi dengan nilai jual produk atau jasanya, salah satunya berupa kredit yang ditawarkan. Namun tidak jarang LPD juga menghadapi risiko kredit, resiko kredit merupakan suatu kerugian dikarenakan yang memimjam tidak dapat melunasi utangnya. Jumlah kredit yang disalurkan kepada masyarakat diharapkan selalu meningkat setiap tahunnya, mengingat semakin besar kredit yang disalurkan maka pendapatan LPD juga akan semakin tinggi, semakin tingginya pendapatan berarti semakin kuat permodalan yang pada akhirnya akan meningkatkan kesehatan LPD.

Berikut adalah beberapa penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait diantaranya oleh Nila dan Suartana (2007) Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif dan Dana Pihak Ketiga pada Kinerja Operasional Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Badung. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diketahui bahwa pertumbuhan kredit yang diberikan mencerminkan seberapa besar LPD menyalurkan dana yang berhasil dihimpun dalam bentuk kredit kepada masyarakat. Semakin tinggi pertumbuhan, maka semakin besar kredit yang disalurkan kepada masyarakat. Analisis Pengaruh Biaya Dana, Giro, Tabungan, dan Deposito terhadap Rentabilitas Bank Persero BUMN Indonesia (2006 – 2010). Adapun hasil penelitiannya adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya dana giro dan biaya dana tabungan secara parsial terhadap

rentabilitas, dan untuk biaya dana deposito tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya dana deposito secara parsial terhadap rentabilitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan termasuk penelitian asosiatif karena meneliti variabel sebab akibat. Teknik sampel dalam menentukan populasi digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 116 LPD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil uji analisis yang disajikan dalam bentuk tabel. Adapun analisis yang digunakan yaitu uji asumsi klasik. Pertama ada uji normalitas pada penelitian ini ditunjukkan berdasarkan hasil grafik histogram menunjukkan terdistribusi secara normal.

Tabel 1.
Hasil Uji Multikolinearitas

| Variable Bebas | Collnearity Statistics | |
|-----------------------------|------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| Kredit (LnX_1) | 0,108 | 9,260 |
| Tabungan (LnX_2) | 0,264 | 3,781 |
| Deposito (LnX_3) | 0,165 | 6,046 |
| Pengalaman Badan Pengawas | 0,452 | 2,213 |

Sumber: Olah Data 2014

Hasil uji Multikolinearitas pada tabel 1 menunjukkan nilai VIF < 10 . Disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas. Serta uji heteroskedastisitas berdasarkan grafik *scatterplots* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak

baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Tabel 2.
Hasil Uji Autokorelasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std Error of the Estimate | Durbin Watson |
|-------|-------|----------|-------------------|---------------------------|---------------|
| 1 | 0,933 | 0,870 | 0,865 | 0,58446 | 2,326 |

Sumber : Olah Data 2014

Berdasarkan pada tabel 2, dapat dilihat bahwa nilai DW sebesar 2,326 berarti berada pada daerah bebas autokorelasi

Tabel 3.
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

| Variable Bebas | Koefisien | Standar | t- hitung | Sig |
|---|-----------|---------|-----------|-------|
| | Regresi | Error | | |
| Kredit (X ₁) | 0,279 | 0,116 | 2,407 | 0,018 |
| Tabungan (X ₂) | 0,323 | 0,057 | 5,708 | 0,000 |
| Deposito (X ₃) | 0,078 | 0,060 | 1,293 | 0,199 |
| Pengalaman Badan Pengawas (X ₄) | 0,904 | 0,165 | 5,463 | 0,000 |
| Konstanta | 0,710 | | | |
| R Square (R ²) | 0,870 | | | |
| F-hitung | 183,573 | | | |
| Sig | 0,000 | | | |

Sumber : Olah Data 2014

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda tabel 3 diatas diketahui tingkat sig 5% (0,05), pada tabel menunjukan variabel kredit (X₁) dengan 0,279 menunjukan variabel kredit jumlah kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas LPD Di Kabupaten Bangli. Artinya Profitabilitas yang diperoleh

LPD akan digunakan untuk membayar biaya bunga tabungan dan deposito kepada nasabahnya dan juga membiayai operasional LPD.

Nilai estimasi tabungan (X_2) adalah 0,323 memiliki arti bahwa jika tabungan meningkat sebesar 1 % maka profitabilitas LPD di Kabupaten Bangli meningkat sebesar 0,323 % dengan asumsi jumlah kredit, deposito dan pengalaman badan pengawas konstan. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tabungan berpengaruh positif dan signifikan pada taraf nyata 5 persen. Nilai estimasi deposito (X_4) adalah 0,078 dengan signifikansi 0,199 memiliki arti bahwa deposito tidak berpengaruh terhadap profitabilitas LPD di Kabupaten Bangli.

Nilai estimasi pengalaman badan pengawas (X_4) adalah 0,904 menunjukkan bahwa pengalaman badan pengawas berpengaruh positif dan signifikan pada taraf nyata 5 persen. Artinya badan pengawas yang punya pengalaman berkontribusi terhadap profitabilitas LPD di Kabupaten Bangli sebesar 0,904 persen lebih tinggi daripada badan pengawas yang tidak punya pengalaman.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu jumlah kredit, tabungan, deposito dan pengalaman badan pengawas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas LPD di Kabupaten Bangli, jumlah kredit, tabungan dan pengalaman badan pengawas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas LPD di Kabupaten Bangli, dan deposito tidak berpengaruh terhadap profitabilitas LPD di Kabupaten Bangli.

Saran yang dapat diajukan bahwa diharapkan dapat dijadikan pengelola LPD meningkatkan kinerjanya agar mampu menyalurkan kredit dan menerima tabungan krama adat lebih banyak agar nantinya profitabilitas LPD semakin tinggi. Disamping hal tersebut, diharapkan juga agar LPD memilih orang yang tepat dan yang punya pengalaman untuk diberikan posisi sebagai badan pengawas.

REFERENSI

- Candra. 2009. Faktor-faktor yang Mempengaruhi strategi pemberian kredit dan dampaknya terhadap NPL (studi kasus pada BPR di propinsi Jawa Tengah). *Tesis*. Universitas Diponegoro.
- Heni Rohaeni. 2009. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Kredit Bermasalah terhadap Laba). *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor
- Hardiansyah. 2012. Analisis Pengaruh Biaya Dana, Giro, Tabungan, dan Deposito terhadap Rentabilitas Bank Persero BUMN Indonesia (2006 – 2010). *Skripsi*. Universitas Hasanuddin
- Meydianawathi. 2006. Analisis Pengaruh Indikator Perbankan Terhadap Penawaran Kredit Sektor UMKM Pada Bank Umum dan Dampaknya Terhadap PDB Indonesia. *Tesis*. Universitas Udayana
- Seandy. 2010. Analisis Pengaruh CAR, NPL, Inflation, Pertumbuhan DPK dan exchange rate terhadap LDR pada bank umum di Indonesia 2004 – 200P. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Undang- Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan (Perubahan atas Undang-Undang No.7 Tahun 1992)